Wamendag Minta Investor Hati-hati Dalam Investasi Crypto

Tanggal	: Jum'at , 21 Mei 2021
Media	: Suara.com
Halaman	: -
Wartawan	: Agung Sandy Lesmana, Mohammad Fadil Djailan
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Bisnis
Topik	: Kripto

BISNIS / Makro / Keuangan / Properti / Inspiratif

Wamendag Minta Investor Hati-hati dalam Investasi Crypto

Agung Sandy Lesmana | Mohammad Fadil Djailani — Jum'at, 21 Mei 2021 | 16:58 WIB



Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga. (Dok. Kemendag)

Suara.com - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan bahwa edukasi kepada **investor** dan trader sangat penting memahami karakter **crypto**. Menurutnya, aset crypto harus dipelajari.

"Jadi ketika memutuskan untuk terjun dalam perdagangan crypto juga harus memahami risiko di samping keuntungannya." Kata jerry dalam keterangan persnya, Jumat (21/5/2021).

Menurut Jerry, masing-masing instrumen dan perdagangan komoditas punya karakter masing-masing. Selain itu, cakupan *crypto* juga lebih luas karena *worldwide* dan *realtime*. Faktor harga bisa dipengaruhi oleh berbagai hal yang sifatnya bisa berjangka panjang maupun pendek. Karena itu investor dan trader dituntut untuk selalu *uptodate* dan sigap dengan psikologi pasar.

Wamendag menilai, edukasi bisa dilakukan oleh lembaga atau badan yang berkaitan dengan *crypto* maupun dengan inisiatif investor dan *trader* sendiri. Untuk yang terakhir. menurut Wamendag, harus harus dilakukan oleh semua investor aset *crypto*.

Baca Juga:
Beri Insentif Ongkir, Mudik Bisa Digantikan Bingkisan dari e-Commerce

"Jadi dalam perdagangan *crypto* investor dan trader diharapkan punya inisiatif yang tinggi untuk belajar dan meng-*update* diri dengan berbagai info yang berkembang dengan cepat." katanya.

Sedangkan pendidikan mengenai perdagangan *crypto* oleh lembaga seperti bappebti maupun perusahaan pedagang *crypto* menurut Jerry diarahkan untuk memperkuat literasi *crypto* itu sendiri. Literasi yang dimaksud bukan hanya mengerti mengenai bagaimana cara kerja *crypto* dan *blockchain* tetapi juga aspek manfaat dan risikonya.

Ini dilakukan agar masyarakat yang ingin terjun di dunia *crypto* menjadi paham dan rasional dan bukan emosional.

"Sangat berbahaya jika perdagangan berbasis emosi semata. Ada ilmu baik secara ekonomis, teknis maupun psikologis. Itu yang harus dikuasai oleh investor dan *trader*," katanya.

Ke depan menurut Jerry Kemendag akan menggiatkan edukasi mengenai *crypto*, bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain baik pemerintah maupun swasta.

Baca Juga:
Kemendag: Potensi Crypto Sebagai Komoditas Sangat Besar

Jerry juga berharap dunia pendidikan terutama universitas juga punya ruang khusus untuk mengembangkan literasi perdagangan aset digital termasuk *crypto*.

Perdagangan crypto tengah menjadi trending beberapa bulan ini berkaitan dengan manfaat dan potensinya yang sangat besar. Nilainya terus melonjak. Di Indonesia per hari perdagangan sudah mencapai lebih dari Rp.5.5 triliun. Tidak heran jika banyak masyarakat berbondong-bondong mencoba mendapatkan keuntungan dari Crypto.

Bappebti tengah menyusun berbagai instrumen perlindungan pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan *crypto*. Diharapkan dengan instrumen tersebut perdagangan crypto bisa lebih jelas secara hukum.

Selain menyusun berbagai instrumen Kementerian perdagangan melalui Bappebti juga terus menggiatkan pendidikan soal *crypto*. Menurut Jerry pendidikan ini akan terus dilakukan dan diperluas sehingga *crypto* bisa dioptimalkan manfaatnya.